



# DESKRIPSI TARI JOGET

**TIM PENYUSUN**

**Irham Mas  
Amrin Sabrin, BA  
Zulkifli. ZA  
Drs. Syuryaminsyah**

Direktorat  
Budayaan

598

---

**Proyek Pembinaan Kesenian Riau  
Kantor Wilayah  
Departemen Dikbud Propinsi Riau**

793.315 598

IRLI

d

696/92



kan buku ini sebelum a  
yang ter

**DESKRIPSI**

# **TARI JOGET**

**TIM PENYUSUN**

**Irham Mas  
Amrin Sabrin, BA  
Zulkifli. ZA  
Drs. Syuryaminsyah**

---

**Proyek Pembinaan Kesenian Riau  
Kantor Wilayah  
Departemen Dikbud Propinsi Riau**

# DESKRIPSI TARI JOGET

TIM PENYUSUN

Irham Mas  
Amrin Sabrin, BA  
Zulkifli. ZA  
Drs. Syuryaminsyah

---

Proyek Pembinaan Kesenian Riau  
Kantor Wilayah  
Departemen Dikbud Propinsi Riau  
1991 - 1992

# PENGANTAR

Program kegiatan Proyek Pembinaan Kesenian Riau Tahun 1991/1992 salah satu di antaranya adalah menyusun deskripsi tari, dalam hal ini dipilih tari Joget di desa Sungai Raya, Teluk Pambang, Kabupaten Bengkalis, Propinsi Riau.

Kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi data dan dokumentasi yang baik dan benar dari Tari Joget. Upaya ini dimaksudkan untuk melestarikan, memelihara dan menghidupkan kesenian daerah, yang diharapkan menjadi puncak Kesenian Daerah Riau, untuk menambah khasanah kesenian Nasional.

Berbicara tentang tari joget adalah sebuah tari rakyat yang hidup dan berkembang di masyarakat Melayu, bukan saja di Riau bahkan meliputi daerah pesisir Timur Sumatera, pesisir Kalimantan Barat, Selatan dan Timur, Negara Malaysia, Brunai Darusalam dan Singapore.

Di Riau sendiri, sebagai centrum Budaya Melayu, tari Joget merupakan nafas kehidupan masyarakatnya, karena telah menyatu dan dimiliki secara utuh oleh setiap orang Riau.

Lahirnya buku ini, menjadi simbol kerja sama yang baik dari semua pihak yang terlibat yaitu seniman, masyarakat dan Pemda Kabupaten Bengkalis dengan Tim Penyusun. Kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih atas semua itu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi imbalan pahala berlipat ganda.

Disadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna karena itu kritik dan saran perbaikan dari pembaca dan peminatnya sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada Tuhan jua kita berserah diri dengan memohon ampun dan mengharapkan ridhoNya serta karuniaNya.

Semoga buku yang sederhana ini bermanfaat untuk pembinaan kesenian Daerah Riau khususnya dan Nasional umumnya.

Pekanbaru, 4 Januari 1992

Pemimpin Proyek,

*Chandra*  
HASSAN KHAN, BA  
NIP. 130365707



## DAFTAR ISI

---

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
Kata Sambutan.....	iii
I. Pendahuluan.....	1
1. Pokok pikiran.....	1
2. Alasan yang mendorong.....	2
3. Hasil yang diharapkan.....	2
II. Latar Belakang Sejarah.....	3
1. Kesejarahan.....	3
2. Seniman/masyarakat pendukung.....	4
3. Faktor Pendukung.....	5
III. Materi yang di ketengahkan.....	6
1. Bentuk/Jenis Tari.....	6
2. Fungsi Tari.....	6
3. Ragam dan Gerak Tari.....	7
4. Musik Pengiring.....	10
5. Busana Tari.....	14
6. Tata Penyajian.....	14
IV. P e n u t u p.....	16
1. Kesimpulan.....	16
2. S a r a n .....	16
Daftar B a c a a n .....	16

### LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Notasi lagu-lagu tari joget.
2. Foto-foto gerak tari joget.

# SAMBUTAN KEPALA KANTOR WILAYAH DEPDIKBUD PROPINSI RIAU

Daerah Riau sebagai centrum Budaya Melayu, memiliki potensi besar dalam bidang kesenian tengah-tengah masyarakat. Ia merupakan nafas dan denyut nadi kehidupan seni Budaya orang Riau.

Tari Joget adalah salah satu jenis kesenian rakyat yang telah hidup dan dikenal berabad-abad lamanya. Namun kehidupan tari joget berangsur-angsur surut dan mulai suram oleh arus modernisasi. Karena itu mendiskripsi tari joget sebagai realisasi program Proyek Pembinaan Kesenian Daerah Riau kami pandang sangat tepat dan merupakan suatu keharusan.

Tujuan kegiatan ini antara lain melengkapi data dokumentasi tari joget secara lebih terperinci sebagai upaya untuk melestarikan, memelihara dan memfungsikan serta menghidupkan kesenian daerah. Dengan tindak lanjut menyebarkan buku ini kemasyarakat sehingga dapat dimanfaatkan dan dipelajari oleh peminat dan pecinta seni, terutama bagi generasi muda di daerah ini khususnya dan Indonesia umumnya.

Kami harapkan dengan terbitnya buku ini akan menjadi motivasi bagi kita semua agar memberikan perhatian dan mengarahkan sasaran kita ke jenis kesenian tradisional lainnya untuk pembinaan dan pengembangannya. Sehingga khasanah Budaya Bangsa yang tidak ternilai harganya akan tetap terlestari.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun/ Penyunting dan nara sumber serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung bagi terlaksananya penerbitan buku ini. Terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkahi usaha ini.

Pekanbaru, 4 Januari 1992  
Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Prop. Riau  
dto.

**DRS. H. MOH. YOENOS**  
NIP. 130142611

## PENDAHULUAN

Bahwa sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 32 beserta penjelasannya telah menjelaskan bahwasanya kebudayaan yang tumbuh sebagai buah usaha budaya Rakyat Indonesia secara keseluruhan.

Kebudayaan lama dan asli adalah sebagai puncak-puncak kebudayaan daerah di seluruh Indonesia sebagai budaya bangsa.

Salah satu unsur kebudayaan daerah adalah Seni Tari yang mengandung nilai-nilai budaya masyarakat pendukungnya. Dan Joget adalah salah satu jenis tarian rakyat yang terdapat di Daerah Riau.

Untuk menghindarkannya dari kepunahan, maka perlu dilestarikan kelangsungan hidupnya di dalam masyarakat dan khususnya masyarakat Daerah Riau.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka harus segera diambil langkah-langkah pelestariannya. Dan sebagai langkah awal perlu dilakukan penulisan diskripsi Tari Joget, dimana di dalamnya tergambar pokok-pokok pikiran, alasan-alasan yang mendorong penulisan serta hasil yang diharapkan.

### **1. Pokok-pokok Pikiran.**

a. Memelihara dan melestarikan kesenian daerah adalah usaha untuk mempertahankan kehidupannya dalam lingkungan masyarakat pendukungnya dan disesuaikan dengan perkembangan zaman.

b. Tarian Joget dalam masyarakat Melayu Riau yang saat ini jarang ditarikan secara tradisi, dan telah pula bergeser sebagai tari perunjukan yang dapat mengakibatkan pendangkalan nilai-nilai budaya yang baik yang terkandung di dalamnya, sehingga perlu tetap dipelihara dan dikembangkan bagi generasi penerus.

### **2. Alasan yang mendorong.**

a. Tarian Joget merupakan salah satu kesenian tradisional yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Melayu Riau memiliki nilai-nilai budaya, dapat memberikan rangsangan

kreatifitas bagi para seniman dalam menciptakan kreasi-kreasi baru.

b. Tari Joget merupakan tari pergaulan yang ragam gerak tarinya sangat bervariasi yang tergambar pada kelincahan memainkan langkah kaki dalam menari.

c. Tari Joget juga mempunyai ketentuan/aturan dalam menarikannya dan mengandung unsur-unsur pendidikan, seperti masalah sopan santun dalam pergaulan.

### **3. Hasil yang diharapkan.**

a. Adanya penulisan diskripsi tari Joget ini adalah merupakan langkah awal dari pelestarian sehingga nilai-nilai budaya dapat tetap terpelihara.

b. Memungkinkan usaha menyebar luaskan tari Joget dan dapat membantu para seniman tari dalam berkreasi.



## LATAR BELAKANG SOSIAL BUDAYA

### 1. Kesejarahan.

Joget adalah satu jenis tari tradisional yang terdapat di Daerah Riau yang hi-dup dan berkembang hampir sebagian besar Daerah Riau terutama di Daerah Pesisir, pulau-pulau dan di pusat-pusat pemerintahan Kerajaan Melayu, seperti :

- Kabupaten Kepulauan Riau.
- Kabupaten Bengkalis.
- Sebagian Kabupaten Kampar.
- Sebagian Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam tulisan singkat ini, khusus membicarakan tari joget yang terdapat di Kabupaten Bengkalis yang pusat pengembangannya adalah Desa Teluk Pambang.

Tari Joget Teluk Pambang ini mulai dikenal sejak zaman Kerajaan Buantan ( Siak ) yang pada waktu itu dipimpin oleh seorang raja yaitu Raja Kecil (bekas Sultan Johor) ± tahun 1723M.

Tari Joget tersebut berkembang di lingkungan masyarakatnya yang kemudian melahirkan tokoh-tokoh pemimpin kelompok joget. Pertunjukan Joget yang dulunya dikenal dengan istilah *tandak* sangatlah digemari oleh kaula muda, karena tari ini bersifat sebagai tari pergaulan.

Pertunjukan/penampilan Joget ini biasanya dilakukan pada acara-acara tertentu saja, seperti pesta pernikahan, Perayaan Kampung dan acara-acara besar lainnya.

Pada masa pemerintahan Raja Kecil, untuk mengadakan acara/penampilan Joget ini biasanya yang mempersiapkannya adalah para Batin (Kepala Kampung) yang dikenal antara lain :

- Batin Engkok
- Batin Ranap
- Batin Jumat (Kelantan).

Kemudian sekitar tahun 1935 s/d 1940, Joget sudah mulai

dikenal dengan nama-nama kelompok yang populer yaitu Joget Bontek dengan para primadonanya adalah :

- G u e k
- G e t
- N o n i

yang pada masa itu tempat pertunjukan adalah di Desa Penyengat Kabupaten Bengkalis, yang kemudian lama-kelamaan berkembang sampai ke Desa Sungai Raye di Teluk Pambang Bengkalis.

Kelompok Joget ini dipimpin oleh seorang ketua joget yang berfungsi mengendalikan segala sesuatu keperluan kelompok. Ketua Joget ini dikenal dengan sebutan :

*Bah Joget* bagi ketua seorang laki-laki

*Mak Joget* jika ketua seorang wanita

Untuk sampai ke Desa Sungai Raye diperlukan waktu selama +- 2 jam perjalanan dengan kendaraan roda dua dari Bengkalis kota melalui :

- Desa Senggoro
- Desa Air Putih
- Desa Sungai Alam
- Desa Peranap
- Desa Tameran (Barat & Timur)
- Desa Pematang Duku
- Desa Teluk Pambang

## 2. Seniman/Masyarakat Pendukung.

Dalam melihat perkembangan Tari Joget akhir-akhir ini sangatlah menggembirakan, karena tari ini sudah berkembang dan tidak lagi ditarikan secara tradisional.

Dari Tari Joget Tradisional yang memberikan inspirasi bagi seniman tempatan untuk menggarapnya menjadi sebuah tarian

yang patut ditampilkan di atas pentas.

Dari hasil garapan para seniman tersebut telah melahirkan beberapa tari joget kreasi baru yang cukup dikenal antara lain adalah :

- Joget Lambak
- Joget Serampang 12
- Joget Tanjung Katung
- Joget Dua Sebanding
- Joget Usik Mengusik
- Joget Rampai Sari
- dsb.

Tari-tari Joget tersebut di atas pada saat ini telah dikembangkan pada murid sekolah-sekolah dasar maupun SLTP, SLTA serta sanggar-sanggar tari di Daerah Riau.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat.**

Joget sejak masa silam sudah mendapat tempat dan sangat disenangi oleh masyarakat pendukungnya dan selalu mendorong untuk berkembangnya tari joget, baik dalam bentuk tradisional maupun gerapan baru.

#### **a. Faktor Pendukung.**

a.1. Masih tebalnya kebiasaan masyarakat sebagai pendukung tari joget, memeliharanya dan menampilkannya pada setiap kesempatan yang ada.

a.2. Adanya upaya untuk mengalih kembangkan tari joget dari generasi kaum tua ke generasi muda, terbukti dengan banyak sekali generasi muda yang telah dapat menarik tari joget secara baik dan menarik.

a.3. Karena sifatnya yang merupakan tari pergaulan, maka ianya cepat memasyarakat, terutama dikalangan kaula muda.

a.4. Adanya keterbukaan dari tokoh dari kalangan Tua dan menengah untuk menerima pengembangan dan peningkatan

mutunya. Karena mereka menyadari bahwa kesenian adalah sesuatu yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dari waktu ke waktu.

**b. Faktor Penghambat.**

b.1. Secara umum dapat dikemukakan bahwa dari kehidupan suatu cabang seni adalah tingkat aspirasi dari masyarakat pendukungnya yang belum sampai pada apa yang diharapkannya.

b.2. Masih sangat kurangnya seniman penggarap tari yang memiliki pengetahuan tari yang mendalam, demikian pula yang berpendidikan khusus seni tari.

b.3. Sebagian seniman tari belum mampu mementaskan hasil karyanya secara utuh dan murni, dikarenakan kurangnya sarana serta prasarana dan dana yang dimiliki.

# MATERI YANG DIKETENGAHKAN

## 1. Bentuk/Jenis Tari.

Tari Joget adalah sebuah tari pergaulan yang secara umum berkembang dalam suku Melayu di Propinsi Riau, khususnya di daerah pesisir (pantai) pulau-pulau di Kabupaten Bengkalis.

Tari tersebut tidak terlihat pada suatu gerakan yang terlalu baku. Joget dapat ditarikan oleh setiap orang, cuma saja mempunyai teknik dan tata cara para penari sendiri, asal sejalan dengan irama musik pengiring.

## 2. Fungsi Tari.

Tari Joget dahulunya berfungsi sebagai hiburan pada upacara perkawinan, upacara-upacara besar lainnya dan hiburan ini ditujukan untuk menghibur tamu.

Pada masa sekarang Tari Joget tidak saja sebagai hiburan biasa tetapi sudah digarap sedemikian rupa sehingga menjadi suatu tari untuk pertunjukan atau tontonan. Pendukung tari antara 5 - 8 orang atau lebih, tergantung situasi panggung atau tempat yang tersedia untuk pertunjukan Tari Joget tersebut.

## 3. Ragam dan Gerak Joget.

Joget adalah tari pergaulan sebagai hiburan, baik untuk para penonton maupun bagi sipenarinya.

Tari Joget tidak banyak memiliki ragam. Menari Joget dengan posisi berdiri dan merendah (setengah berdiri). Gerak tangan tidaklah terlalu banyak berfariasi. Untuk penari wanita gerak tangan selalu menyilang ke muka, berfungsi sebagai penjaga diri dari gangguan pria (pengebeng).

Ragam-ragam tari Joget tidak mempunyai nama yang khusus, dan selalu ditarikan dengan bebas tidak berurutan yang tertentu melainkan selalu dibarengi dengan gerak-gerak spontan.

### Ragam I

#### Hitungan 1

Kaki kanan ke muka serong ke kiri diikuti dengan tangan

kanan menyilang melenggang serong kiri. Tangan kiri ke belakang.

### **Hitungan 2**

Kaki kanan kembali ke tempat, tangan kiri ditarik ke belakang. Tangan kiri ke sisi kiri.

### **Hitungan 3**

Kaki kiri maju ke muka serong kanan, diikuti tangan kiri. Tangan kanan ke belakang.

### **Hitungan 4**

Kaki kiri kembali ke tempat semula diikuti tangan kiri. Tangan kanan ke sisi kanan badan.

## **Ragam II**

### **Hitungan 1**

Kaki kanan maju ke muka serong kiri. Tangan kanan menyiku di muka badan (dada). Tangan kiri ditekuk tegak lurus di sisi kiri kepala (sejajar pelipis). Kaki kiri dilanjutkan, badan serong ke kiri.

### **Hitungan 2**

Kaki kanan kembali ke tempat.

Tangan tetap, badan kembali menghadap ke muka.

### **Hitungan 3**

Kaki kiri maju ke muka serong kanan.

Tangan kiri menyiku di muka badan.

Tangan kanan ditekuk tegak lurus di sisi kanan kepala

Kaki kanan dilanjutkan, badan serong kanan.

### **Hitungan 4**

Kaki kiri kembali ke tempat

Tangan tetap, badan kembali menghadap ke muka.

## **Ragam III**

### **Hitungan 1**

Kaki kanan maju ke muka serong kiri (dengan ujung kaki). Tangan kanan menyiku di muka badan.

Tangan kiri ditekuk tegak lurus di sisi kiri kepala. Kaki kiri step cepat di tempat.

### **Hitungan 2**

Kaki kanan kembali ke tempat.

Tangan tetap, badan kembali menghadap ke muka.

Kaki kiri di tempat.

### **Hitungan 3**

Kaki kiri maju ke muka serong kanan (dengan ujung kaki).

Tangan kiri menyiku di muka badan.

Tangan kanan ditekuk tegak lurus di sisi kanan kepala.

Kaki kanan step di tempat.

### **Hitungan 4**

Kaki kiri kembali ke tempat.

Tangan tetap, badan kembali menghadap ke muka.

Kaki kanan di tempat.

## **Ragam IV**

Posisi kaki rapat. (gerak di tempat).

### **Hitungan 1**

Kedua lutut digerakkan kesisi kanan (sambil merendah)

Tangan kiri dan kanan posisi menyiku ke muka (siku terbuka lebih kurang 20 cm dari sisi kiri dan kanan badan), digerakkan ke sisi kiri.

### **Hitungan 2**

Kedua lutut digerakkan ke sisi kiri (tetap merendah)

Tangan kiri/kanan posisi menyiku ke muka (idem hit.1), digerakkan ke sisi kanan.

### **Hitungan 3**

Kedua lutut digerakkan ke sisi kanan (tetap merendah).

Tangan kiri/kanan posisi menyiku ke muka (idem hit. 1).

### **Hitungan 4**

Kedua lutut digerakkan ke sisi kiri (tetap merendah)

Tangan kiri/kanan posisi menyiku ke muka, digerakkan ke sisi kanan (idem hitungan 2)

**Hitungan 1 - 4** diulang kembali dengan gerakan yang sama dan posisi badan kembali berdiri semula.

## **Ragam V**

Posisi kaki rapat (gerak di tempat).

### **Hitungan 1**

Tangan kanan sebatas siku diangkat menyiku ke atas diikuti

tangan kiri turun ke bawah.

Kaki rapat, lutut ditekukkan dan digerakkan ke arah kanan.

Diteruskan dengan gerak balas tangan kiri sebatas siku diangkat menyiku ke atas.

Tangan kanan turun ke bawah.

Kaki tetap rapat, lutut ditekukkan dan digerakkan ke arah kiri sambil lebih merendah.

**Hitungan 2**

Ulangi gerakan hitungan 1, sambil terus merendahkan badan.

**Hitungan 3**

Ulangi gerakan hitungan 1, dan badan mulai berdiri.

**Hitungan 4**

Ulangi gerakan hitungan 1, dan badan kembali berdiri seperti semula.

*CATATAN: Gerakan ini sering diulang-ulang secara berturut-turut untuk beberapa kali (badan turun naik).*

#### 4. Musik Pengiring

Musik pengiring tari Joget ini merupakan musik tradisional dengan alat-alat musik serta lagu-lagu yang tradisional pula.

Alat-alat musik joget tradisional tersebut umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu:

*1 buah biola*

*1 buah tambor*

*1 buah tatawak atau gong.*

Kadang-kadang ada juga yang menggunakan kecapak atau gendang pebano. Hal ini adalah pengaruh dari joget Melayu Deli.

Joget yang terdapat di Daerah Teluk Pambang ini menggunakan kecapak, ini disebabkan karena mereka tidak memiliki tambor.

Lagu-lagu yang sering dimainkan pada umumnya adalah sebagai berikut:

*1. Tabik (lagu pembukaan)*

*2. Dondang Sayang*

*3. Sri Mersing*



4. Gunung Banang
5. Serampang Laut
6. Serampang Pantai
7. Pacang Jermal
8. Tandak Hari Ribut
9. Ketam Renjong
10. Air Pasang
11. Ikan Kekek
12. Mainang Kampung
13. Pucuk Pisang
14. Sargek
15. Merawai
16. dan lain-lain.

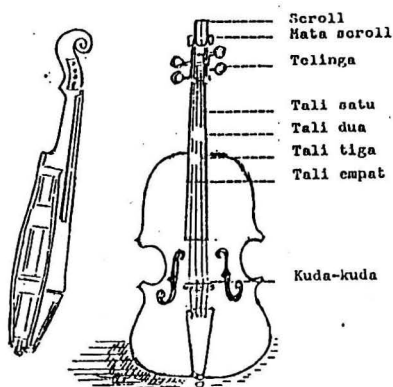
Adapun bentuk dari masing-masing alat musik yang dipergunakan adalah:

#### 4.1. Biola

Biola yang dipergunakan pada joget ini biasanya biola dibuat sendiri oleh pemainnya, maka ukurannya sedikit lebih kecil dari biola modern yang ukurannya telah standar.

Menurut kepercayaan orang Daerah Pambang mengatakan bahwa kayu yang baik untuk biola adalah kayu yang mati kena petir. Karena kayu yang demikian itu jika dibuat biola maka bunyinya akan lebih nyaring.

#### Contoh Biola



## 4.2. Tambor

Tambor adalah sejenis gendang yang berujud silinder, termasuk kedalam kelompok membranofon.

Nama Tambor berdasarkan dugaan beberapa pakar musik di Riau, berasal dari bunyi yang dihasilkannya yaitu berbunyi: *Tam* dan *Bor*

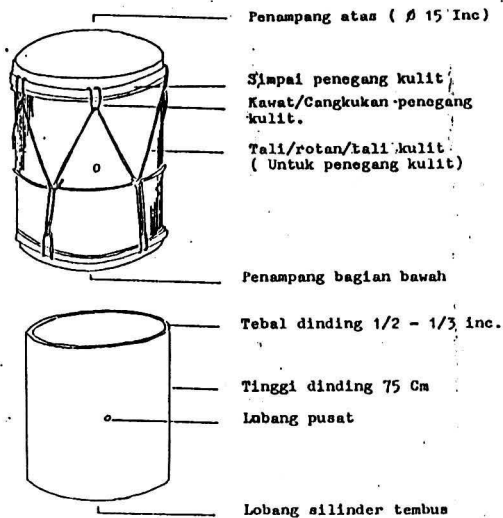
Badan Tambor yang disebut tanap biasanya terbuat dari pohon kelapa atau kayu rengas, kayu menyirik dan lain sebagainya yang berdiameter sekitar 15 inci.

Panjang Tambor sekitar 75 Cm dan tebal dindingnya lebih kurang 1/2 inci. Di tengah Tambor tersebut dibuat lobang pusat (tempat keluar angin).

Kulit penutup Tambor terdiri dari kulit kambing atau rusa. Tambor dimainkan dengan cara dipukul dengan memakai dua potong rotan.

Tambor biasanya ditempatkan pada suatu standar atau kaki tambor yang dibuat khusus untuk itu.

### *Contoh Tambor (gambar)*



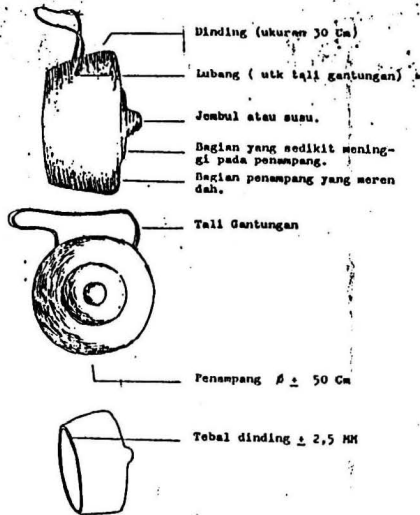
### 4.3. Tetawak/Gong

Tetawak yang dimaksud adalah sejenis Gong yang terbuat dari perunggu yang berbunyi sangat nyaring.

Ukurannya berdiameter lebih kurang 50 Cm.

Adapun bentuk tetawak tersebut adalah sebagaimana gambar.

#### Contoh Tetawak/Gong



### 5. Busana Tari

Busana tari Joget tidak terikat dengan aturan tertentu, dan yang lazim dipakai adalah:

Wanita :

- Kebaya panjang atau umumnya kebaya pendek. Kain sarung batik.

Penggunaan warna adalah bebas.

Pria (Pengebeng) :

- Tidak terikat pada satu jenis pakaian tertentu. Tergantung pada pakaian apa yang dipergunakan sewaktu menyaksikan pertunjukan joget tersebut, dengan ketentuan tidak menyalahi norma berpakaian di tempat umum.

Tata hias yang dipergunakan oleh penari wanita (joget) antara lain:

- Bedak cap Nyonya.
- Bibir dimerahi dengan pewarna sejenis kertas yang disebut kertas Cina.
- Celak untuk penghitam alis dan keliling mata, dipergunakan anak korek api yang dibakar.
- Rambut yang panjang disiput (disanggul) sekaligus dihias dengan bunga yang terbuat dari timah rokok dan dipasang melengkung.

## 6. Tata Penyajian

Joget dimainkan pada pentas terbuka di malam hari sekitar pukul 20.00 sampai selesai yang kemungkinan pada larut malam dan tidak jarang dilakukan sampai subuh.

Setiap penari joget wanita umumnya pandai pula bernyanyi.

Pada mulanya setiap pertunjukan joget dipergunakan alat penerangan lampu colok atau obor. Dan lama-kelamaan sesuai kemajuan zaman maka penerangan dipergunakan lampu petromak (strongking).

Sebelum acara joget dimulai, didahului oleh Mak Joget mendengarkan beberapa lagu pembukaan.

Lagu-lagu tersebut antara lain ialah:

*Lagu Selamat Datang*

*Tabek*

*Selayang Pandang*

Kemudian barulah acara joget dimulai, dan lagu-lagu jogetpun berkumandang dari satu lagu ke lagu yang lain secara bergantian dan untuk setiap habis satu lagu maka penari peria (Pengebeng) berganti penari, dan musik terhenti sejenak.

Setiap pergantian penari atau pergantian lagu disebut dengan, "Nomor" atau "Round" 1, 2, 3, 4 dan seterusnya.

Manakala waktu telah larut malam (sekitar pukul 23.00 ke atas), maka para lelaki pada umumnya minta agar dimainkan lagu Mak Inang Sergek (Sergek), karena garak tari yang dilakukan pada lagu Mak Inang Sergek ini mempunyai gerakan khusus

yang disenangi oleh kaum lelaki.

Gerakan tersebut terdiri dari dua versi yaitu:

Pertama : *Mak Inang Sergek* yang sifatnya hanya berpegangan tangan sambil menyanyi.

Kedua : *Mak Inang Sergek* yang sifatnya duduk berpeluk tangan antara pasangan.

(Tangan peria berada di bahu kanan wanita atau sebaliknya, sedabgkan wanita berada di pinggang di antara pinggul lelaki, atau sebaliknya).

Hal-hal seperti ini dapat membuat kaum lelaki terperdaya dan tidak jarang terjadi perselisihan di rumah tangga dan bahkan sampai terjadi perceraian.

Oleh karena itu di kalangan orang-orang tua atau para istri akan merasa cemas apabila di tempatnya diadakan pertunjukan joget.

Pada saat ini hal-hal yang demikian itu sudah jarang terjadi di dalam kehidupan masyarakat umumnya.

Di Teluk Pambang saat ini masih hidup dan berkembang kesenian tari joget tradisional di bawah binaan Kepala Desa.

Kelompok joget di sini dipimpin oleh Pak Tajar bersama istrinya Ibu Halus dengan enam orang penari joget yang masih muda.

## P E N U T U P

### **Kesimpulan.**

Tari Joget adalah tari pergaulan yang merupakan suatu hiburan masyarakat Riau dan khususnya bagi yang berdiam di Daerah Pesisir, di pulau-pulau dan pusat-pusat kerajaan Melayu.

Tari ini dapat tumbuh dan berkembang di merata tempat di Daerah Riau terutama melalui sekolah-sekolah Dasar, sekolah menengah tingkat pertama dan atas.

Untuk pengembangan lebih lanjut, memang masih dirasakan kurang memadai dengan kurangnya pembinaan melalui sanggar-sanggar ataupun group=group tari yang ada.

### **Saran**

Untuk melestarikan tari joget ini ada baiknya kepada setiap perkumpulan/group atau sanggar tari yang ada dapat dilakukan pembinaan yang berkelanjutan.

Usaha penulisan seperti ini dapat pula hendaknya dilakukan terhadap bentuk-bentuk seni lainnya yang mungkin belum terinventarisasi.

Ada baiknya pula bila semua gerak dan musik tari joget ini direkam melalui video casset agar pembinaan dan pelestariannya dapat dipertahankan sepanjang masa.

Di samping itu diharapkan pula agar pihak swasta yang bergerak di bidang usaha kepariwisataan dapat ikut membina sanggar-sanggar tari untuk mengembangkan tari joget sebagai suatu atraksi widsata.

---

### **Daftar Bacaan**

1. 1978/1979

*Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Riau*  
*Pusat Penelitian Sejarah-Budaya*  
*Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Riau.*

2. 1986

*Masyarakat Melayu Riau dan Kebudayaan*  
*Pemerintah Propinsi Daerah Tk.I Riau*

3. 1979/1980

*Naskah Hasil Inventarisasi Kesenian Riau*  
*Proyek Pengembangan Kesenian Riau*

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- 1. Notasi Lagu-lagu Tari Joget**
- 2. Foto-foto Gerak Tari Joget**

# DENDANG SAYANG

Moderato con Cantabile

D = 1

4/4

Lagu i N. N.

Notasi : a. solaiman syafie.

Intro : 1 7 1 6 7 || 2 3 4 6 5 4 3 3 2 3 | 1 7 6 5 3 5 4 3 4 2

1 1 2 3 4 3 4 2 . 3 4 5 4 | 5 . 3 7 2 1 7 1 6

5 7 7 7 7 7 7 7 1 | 6 5 5 4 5 3 4 | 7 2 3 4 5 3 4 5 6 4

Dendang sayang mulai di ta-ri-ik (musik)

Dendang sayang silsilah lah nya-nyi

5 1 7 1 6 7 | 2 3 4 5 6 4 3 7 7 7 | 1 7 6 5 3 5 4 3 4 2

la-gu didendang si anak da-ra  
la-gu didendang polipur la-ra

1 5 1 2 3 4 5 6 | 5 3 7 2 1 7 1 6 | 5 7 7 7 7 7 7 1

Dendang sayang sudah di ta-ri-ik  
Dendang sayang sudah di nyi-nyik.

6 5 1 2 3 4 5 6 2 | 4 3 5 4 | 2 4 2 2 1 2 2 1 6 6 6 2 1

ri-ik  
nyi-nyik.

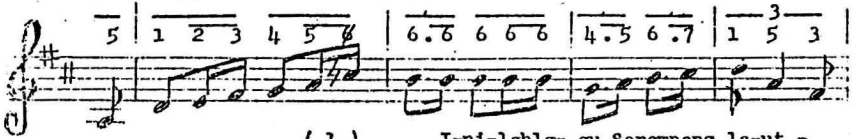
(musik)



SERAMPANG - LAUT

Moderato :  
 Joget tempo -  
 D = 1 2/4.-

Lagu & Sya'ir : N.N.



( 1 ) I-ni-lahla- gu Serampang la-ut -  
 ( 2 ) Kalau a-bang berlayar ko- le-ek -  
 ( 3 ) Sayang cik Esah me-makan ti-mun



pulau Sam - bu ja-uh sem - pa - dan -  
 ta-li te-ma- li hendak lah so - lik  
 ku-litdicam-pak dibla -kang ko - ta



la-- yar di -kom-beng ko-mu -di di pa-ut  
 ka-- lau lah da- tang a - ngin ber - ba-lik  
 a -- bang tak su- sah a - ngin hak - tu-run



ka - lau tak la- ju ce - la- ka ba - dan  
 ken- du, kan ta- li ja- ngan di ta - rik  
 ka - dang po - do-man pa- da - lah ki - ta.-

PANGAJIG-JERMAL

Moderato :

F = 1 2/4.-

Lagu & Syair: N.N.  
Daerah pesisir timur Sumatera.-

3 3 8 8 | 6 . 5 6 1 7 | 6 5 6 2 1 | 7

--- Du - a ti - i ga ku-cing barla- ri  
--- Pu - cukpa - a - uh do-li - ma ba - tu

3 3 8 8 | 6 . 8 6 1 7 | 6 8 6 2 1 | 7-7 7 1

--- Du - a ti i ga kucingbor-la - ri  
--- Pu-cuk paa - uh do-li ma ba - tu

2 7 . 2 | 1 . 7 5 8 6 | 7 1 7 2 1 7 | 6 6 7 1

--- tidak so-ru - pa denganlahsibo- lang  
--- a nak sombi -langditapaklah ta- ngan

2 7 . 2 | 1 . 7 6 8 6 | 7 1 7 2 1 7 | 6 6 1 2

--- tidak so-ru - pa denganlah sibe- lang  
--- a-nak sombi -langdi-ta-pak lahtangan

3 . 3 3 4 3 | 2 . 2 2 1 7 | 6 5 6 2 . 1 | 7 7 1 2

--Du - a ti - i -- ga da-pat di- ca -ri  
--Tu-an ja - a - uh di-nag-ri sa -tu.

berambung kesebelah..

sambungan dari hal I (pancang jermal)

The musical score consists of three systems, each with a vocal line and a guitar accompaniment line. The guitar line uses a six-string guitar tuning (E2-A2-D3-G3-B3-E4) and a key signature of one flat (Bb). The first system has a 3/4 time signature. The lyrics are: "dua ti-tiga dapat dicari / tuan ja-ah di-nog-ri sa-tu". The second system has a 3/4 time signature. The lyrics are: "tidak se-ru-pa denganlah yang hi-lang / hilang di-ma-ta di-ha-ti-lah ja-ngan". The third system has a 3/4 time signature. The lyrics are: "ti-dak se-ru-pa de-nganlah yang hi-lang / hilang di-ma-ta di-ha-ti-lah ja-ngan."

--- dua ti-tiga dapat dicari  
--- tuan ja-ah di-nog-ri sa-tu

--- tidak se-ru-pa denganlah yang hi-lang  
--- hilang di-ma-ta di-ha-ti-lah ja-ngan

--- ti-dak se-ru-pa de-nganlah yang hi-lang  
--- hilang di-ma-ta di-ha-ti-lah ja-ngan.

H A R I R I B U T

Lagu & Syair : N. N.

C o p a t :  
G = 1 4/4

Tan-dak randak hari ribut tandak-tandak hari ribut terang bulan dua puluh tu-  
juh angin borhombus perlohan dari laut siang malam du-duklahmo-ngo  
Tuh torkonang kasahy jauh da-ri ja-uh tandak tandak hari ribut tandak  
tandak hariri-but.-

I K A N K E K E K

Lagu & Syair : N. N.

S e d a n g :  
G = 1 4/4

I-kan kokok ma-o-lo o-lai i-kan gulami ma-o lo o-lo  
Kalaulah ada su-murdi la-dang bolehlah saya mo-numpang mandi  
kalaulah ada u-mur ku panjang bolehlah kita berto-mi la-gi  
I-kan kokok maolo o-lo o-lai i-kan gulami ma-o-lo o-lo.-

AIR PASANG

Joget :  
C. = 1 6/8 ..

Lagu & Sya'ir :  
A.SOLAIMAN SYAFIE.-

0 hoi a-irlahpa-sang sayang o - hoi mari berde:  
0 hoi a-irlahpa-sang sayang o - hoi mari berse:  
0 hoi a-irlahpa-sang sayang o - hoi mari me-na-  
0 hoi a-irlahpa-sang sayang o - hoi mari berde:

dang sa- yang Ka- lau da- yung bo- lum teri- i- kat sa- yang bang sa-  
rang ri- ang sam- pan ja- lur ha- nyut ke hu- lu- u sangkut molin-  
ri s' rampang la- ju la- ju pe- ra- huku- laju la- ju mo- nu -  
dang sa- yang da- ri lu- kah ber- ampam na- a- yang ti- ka lah mu -

ya- ang lekas lah i- kat ka- lau lah ber- ka- ta se-  
ta- ang di- a- kar da- han ka- lau lah ter- pikat pi- kir da-  
ju- u ke pangkalan jer- mal has- rat ha- ti bo- loh di-  
ci- ik ber- prahu Bu- gi a hendak membujuk cik- dik da-

paka- at ji- kalau jo- do- oh tentu menda- pat  
hulu- u janganlah nam- ti- i jadi se- sa- lan  
tuju- u ku- asa- a Tu- han baru ter- ka- bul  
ta- a- ang en- but- lah cincin si- ja- ri ma- nis ..

P U C U K P I S A N G

Moderato :  
G o m b i r a  
D = ♩ 2/4

Lagu & Syair : N. N.

0 5 3 5 | 1 3 3 | 0 3 2 1 | 7 2 2 | 0 5 5 6

A - pi si a - pi di pa-gar du sun a - nak lah  
Ber kokok a - yam berde-rai de rai i - tu tan

7 7 0 6 | 5 5 0 4 | 3 4 5 5 | 5 5 3 5 | 1 3 3

ko ling bor go lang ka ca a a bu - kanlah ma - ti  
da nya ha ri ndok pa gi i i sa - ya um pa ma

0 3 2 1 | 7 2 2 | 0 5 5 6 | 7 7 0 6 | 5 3 2

ka re na ra - cun ma ti ka ro ha ker li-ngan ma  
pa sir di pan- tai ka si han om bak ma ka men ja

1 . | 0 5 5 5 | 6 5 4 6 | 6 6 6 6 | 5 4 3 5 | 0 5 5

ta tra la la la la la tra la la la la pa-pa pueh  
di tra la la la la la tra la la la la pa-pa pueh

5 5 5 | 4 6 3 | 1 . | 0 5 5 5 | 6 5 4 6 | 6 6 6

sang si bu nga a jan tung trala la la la la la la la  
sang si bu nga a ram pai trala la la la la la la la

5 4 3 5 | 0 5 5 5 | 5 5 5 | 4 6 3 | 1 . | 1 .

la la sayang bi la ku ke-nang ha ti ku bi ngung  
la la sayang bi la ku ke-nang maksud ku sam-----pai

MERAWAI

0 3 6 7 | 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 6 | 7. 0 3 6 6 |

Bin-tang no - mu-dar gu-nung meng-hi-lang, Be-dai meng-

7 7 7 1̣ . 6 | 7 6 0 3 6 7 | 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 6 |

he-bus ko-lek . ne-leng-gan. Ja-ring di-ta-rik da-man di-u-

7. 0 3 6 6 | 7 7 7 1̣ . 6 | 7 6. 0 3 6 7 |

lur, Da-yung di-rang-kul Pan-tai me-nga-bur. Ki-lat ber-

1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ 6 | 7. 0 3 6 6 | 7 3 7 7 1̣ . 6 |

sa-bung, Kan-dil-pun ma-ti. Om-buk meng-hem-pas gun-dah di-

7 6. 0 6 1̣ 2̣ | 3̣ 3̣ . 3̣ 5̣ . 4̣ | 3̣ 2̣ . 0 7 7 1̣ |

ha-ti, Ra-ga ber-se-rak ji-wa me-ra-na. Bi-duk men-

2̣ 2̣ . 2̣ 4̣ . 3̣ | 2̣ 1̣ . 0 6 7 | 1̣ 1̣ . 1̣ 2̣ . 1̣ |

a-rah er-tah ke-ma-na. A-ku se-ma-di a-zan ngu-

7 7 . 0 3 6 | 7 7 . 7 1̣ . 7 | 6 6 . |

nan-dang. A-ku ber-to-bat i-man mu-da-tang,

# *Album*

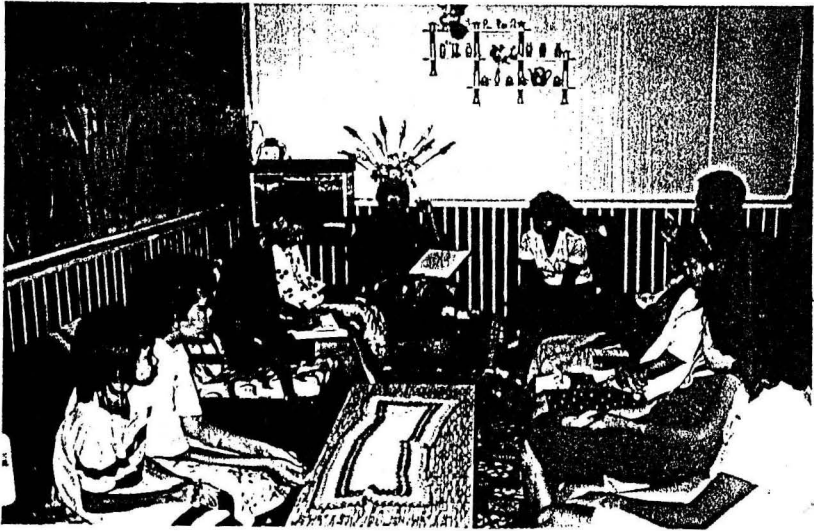


▲ Desa Teluk Pambang

Wawancara Tim  
dengan Artis Pendukung ▼

Penonton ▲







▲ Wawancara Tim  
dengan Artis Pendukung

Mak Joget dan  
Artis Joget ▼

Ragam I ▼





▲ Ragam II



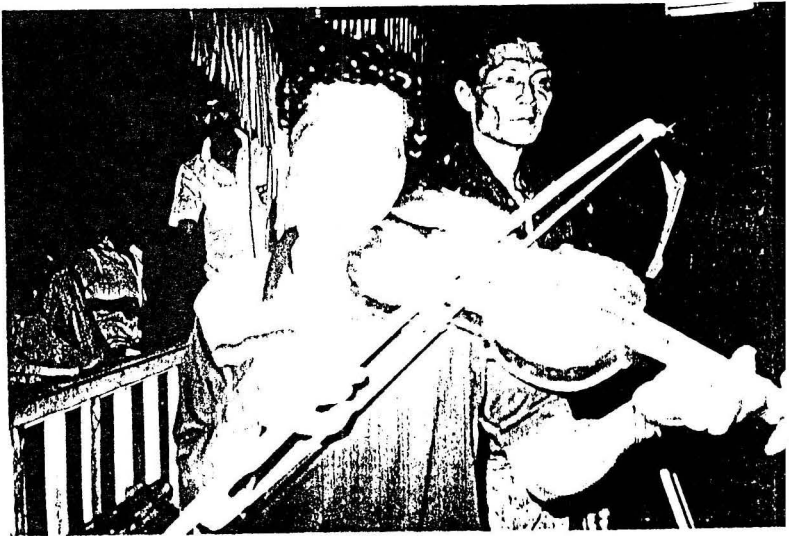
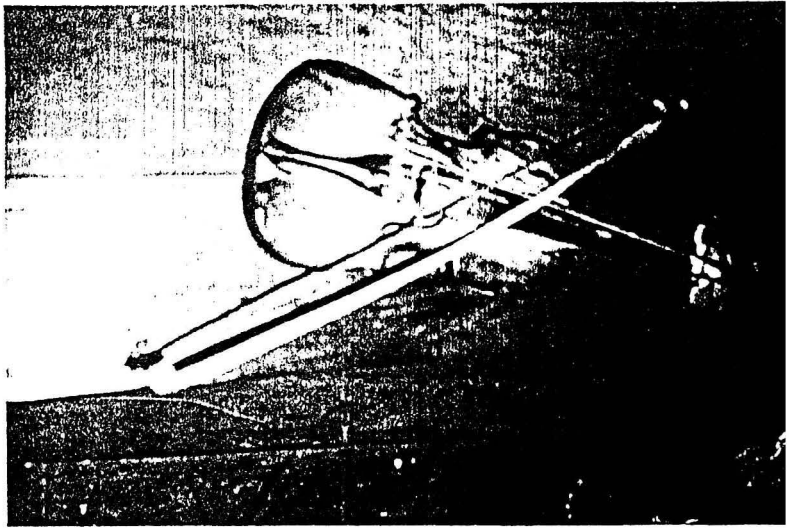
▲ Ragam III



▲ Gabungan Ragam IV dan V



▲ Mak Inang Sergek



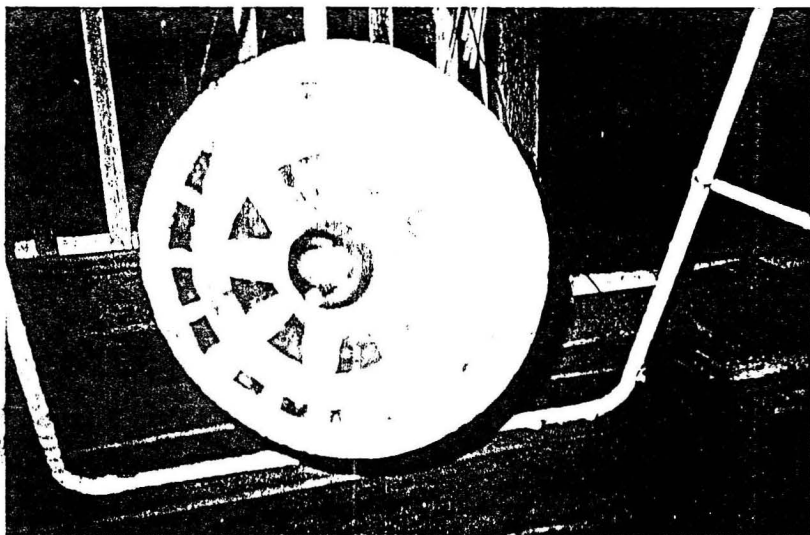
▲ Penggesek Biola



▲ Instrumen Musik Biola ( Viul )

▼ Gendang Kecapak





▲ Tetawak atau Gung

Perpustakaan  
Jenderal H

793.5

II